

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI
TERHADAP ISI PESAN PADA SINETRON “DUNIA TERBALIK”
STUDI PADA IBU-IBU KAMPUNG JANTURAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Pradika Ismi Putri Nanda

12210036

Pembimbing:

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-273/Un.02/DD/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI
TERHADAP ISI PESAN PADA SINETRON "DUNIA TERBALIK"
STUDI PADA IBU - IBU KAMPUNG JANTURAN

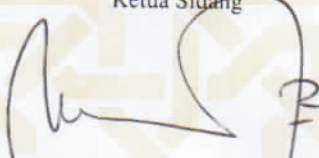
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRADIKA ISMI PUTRI NANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 12210036
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

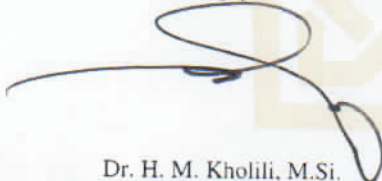
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I


Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 27 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Pradika Ismi Putri Nanda

Nim : 12210036

Judul Skripsi : HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI
TERHADAP ISI PESAN PADA SINETRON "DUNIA TERBALIK" STUDI
PADA IBU-IBU KAMPUNG JANTURAN

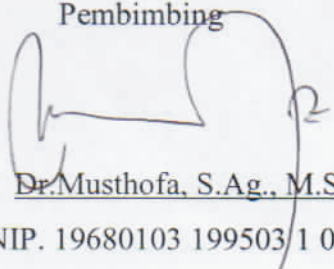
Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Ketua Jurusan

Drs. Abdul Rozak, M.pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradika Ismi Putri Nanda
NIM : 12210036
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON DENGAN PERSEPSI TERHADAP ISI PESAN PADA SINETRON “DUNIA TERBALIK” STUDI PADA IBU-IBU KAMPUNG JANTURAN”** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan berisi materi yang dipublikasikan ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Yang menyatakan

Ismi Putri Nanda
12210036



SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua orangtua ku tercinta Ayah M. Suranto dan Sibun Sukaningtyas N.H yang telah memberikan segala macam bentuk dukungan dan kasih sayang kepada ku sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Adik ku Maulidina Ismi Putri Salma yang juga telah memberikan nasihat, dukungan dan segalanya agar senantiasa segera menyelesaikan tugas akhir ini. Serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya.

Halaman Motto

**WAKTUMU TERBATAS, JANGAN SIA-SIAKAN HIDUP
ORANG LAIN**

STEVE JOBS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Intensitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Isi Pesan Pada Sinetron “Dunia Terbalik” Studi Pada Ibu-ibu Kampung Janturan”**. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari, bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Drs. Abdul Rozak, M. Pd, serta seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D yang telah membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si., yang telah dengan sabar membantu dan membimbing peneliti dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Teman-teman KPI 2012, terutama Ayu, Ninis, Endah, Kakak, Imah. Serta mbak Ummu, Putri, Ayuk mendes, Dodi, Ilham, yang selalu memberikan nasihat, masukan dan semangatnya kepada peneliti.
7. Mas Koko Eri Kurniawan dan keluarga besar yang selalu dengan setia sabar menunggu peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Keluarga besar Darmo Idris dan Darmo Sutrisno.
9. Teman-teman KKN 62 The Genk Special For You, terutama Vina dan Imam yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah peneliti dalam mengerjakan tugas akhir ini. Untuk Hanu, Husni, Maulida, Mbak Asiyah, Ipung, Mas Alung dan Mia terimakasih telah memberikan kesan terindah selama masa KKN.

10. Teman masa SMP dan SMA, Niken, Ayu, Simbah, Anita, Regina, Kikik, Maulina, Selly, Vara, Angel. Semoga pertemanan kita selalu terjaga erat ya teman-teman.
11. Warga masyarakat Kampung Janturan yang mau peneliti repotkan untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Serta seluruh pihak yang telah memberikan semangat, nasihat dan dukungan kepada peneliti yang tidak bisa di sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran senantiasa peneliti harapkan. Semoga penelitian yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk semua orang. Amin

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Penyusun

Pradika Ismi Putri Nanda

12210036

ABSTRAK

Pradika Ismi Putri Nanda, 12210036, 2018. Televisi termasuk kedalam salah satu sarana media massa yang sangat di minati oleh semua orang. Berbagai program acara di sajikan untuk menghibur pemirsa dirumah. Program acara sinetron termasuk kedalam salah satu tontonan favorit masyarakat Indonesia, semua kalangan masyarakat dapat menonton sinetron mana yang mereka sukai. Intensitas individu menonton sinetron, dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap pesan dari sinetron tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas menonton dengan persepsi terhadap isi pesan pada sinetron. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksplanatif, metode yang digunakan adalah survey. Data yang diperoleh adalah data primer dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier. Semua data di hitung menggunakan bantuan Program IBM SPSS 20 untuk mempermudah proses pengolahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara intensitas menonton sinetron dengan persepsi terhadap isi pesan media. Semua komponen dalam variabel intensitas termasuk dalam kategori sedang, yaitu perhatian dengan persentase sebesar 74,3%, pengertian 77% dan penerimaan 80,3%. Persepsi ibu-ibu Kampung Janturan termasuk juga dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 65,15%.

Kata kunci : Intensitas Menonton, Persepsi Isi Pesan, Persepsi Sedang, Sinetron “Dunia Terbalik, Ibu-ibu Kampung Janturan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
1. Tinjauan Tentang Media Massa	11
2. Tinjauan Tentang Intensitas Menonton Media Televisi	15
3. Tinjauan Tentang Persepsi	16
4. Tinjauan Tentang Teori Stimulus Respons	20
5. Hubungan Intensitas Menonton Televisi Dengan Pembentukan Persepsi	21
G. Hipotesis	23
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Analisis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Konseptual	26
D. Definisi Operasional	28
E. Populasi dan Sampel	29
F. Sumber Data	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Pengumpulan Data	33
I. Validitas dan Reliabilitas	34
J. Analisis Data	38
BAB III GAMBARAN UMUM	39
A. Gambaran Umum Sinetron	39
B. Sinetron ‘Dunia Terbalik’	42
C. Gambaran Umum RCTI	44
D. Masyarakat Kampung Janturan	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	49
A. Penyajian Data	49
1. Karakteristik Responden	49
2. Deskripsi Data Penelitian	49
3. Deskripsi Variabel Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	51

B. Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	51
C. Persepsi Terhadap Pesan Media.....	54
D. Analisis Uji Prasyarat	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Linieritas	56
E. Analisis Data	
Hubungan Intensitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Isi	
Pesan Pada Sinetron “Dunia Terbalik”	56
1. Hubungan Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik” dengan	
Situasi atau Lingkungan.....	57
2. Hubungan Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	
dengan Persepsi.....	58
3. Hubungan Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	
dengan Perilaku.....	58
4. Perhatian Menonton Sinetron “Dunia Terbalik” terhadap	
Persepsi Pesan Media.....	59
5. Pengertian Menonton Sinetron “Dunia Terbalik” terhadap	
Persepsi Pesan Media.....	61
6. Penerimaan Menonton Sinetron “Dunia Terbalik” terhadap	
Persepsi Pesan Media.....	63
7. Hubungan Intensitas Menonton dengan Persepsi Terhadap Pesan Media	
Pada Sinetron “Dunia Terbalik” Ibu-ibu Kampung Janturan	66
F. Pembahasan.....	71
 BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Penutup	78
 DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	28
Tabel 1.2 Definisi Operasional Persepsi Terhadap Pesan Media	29
Tabel 1.3 <i>Blueprint</i> Kuesioner Variabel Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	32
Tabel 1.4 <i>Blueprint</i> Kuesioner Variabel Persepsi Terhadap Pesan Media	32
Tabel 1.5 Skor Jawaban Penilaian	33
Tabel 1.6 Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	35
Tabel 1.7 Uji Validitas Variabel Persepsi Terhadap Pesan Media	36
Tabel 1.8 Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton Sinetron	37
Tabel 1.9 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Terhadap Pesan Media	38
Tabel 1.10 Evaluasi Kualitas Program Sinetron/Film	41
Tabel 1.11 Daftar Pemain Sinetron “Dunia Terbalik”	44
Tabel 1.12 Daftar Jumlah Kepala Keluarga.....	48
Tabel 1.13 Deskripsi Variabel Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	51
Tabel 1.14 Kategori Variabel Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	51
Tabel 1.15 Perhatian Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	52
Tabel 1.16 Pengertian Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	53
Tabel 1.17 Penerimaan Menonton Sinetron “Dunia Terbalik”	53
Tabel 1.18 Kategori Variabel Persepsi Terhadap Pesan Media.....	54
Tabel 1.19 Output Uji Linieritas Untuk Variabel X Dan Y.....	56
Tabel 1.20 Korelasi Intensitas Menonton Sinetron “Dunia Terbalik” Dengan Persepsi Terhadap Pesan Media.....	56

Tabel 1.21 Uji Korelasi Pearson Hubungan Intensitas Menonton X Situasi	57
Tabel 1.22 Uji Korelasi Pearson Hubungan Intensitas Menonton X Persepsi	58
Tabel 1.23 Uji Korelasi Pearson Hubungan Intensitas Menonton X Perilaku	59
Tabel 1.24 Hasil Olah X_1 Terhadap Variabel Y	60
Tabel 1.25 <i>Output</i> ANOVA Untuk X_1 Dan Y	60
Tabel 1.26 <i>Output Coefficients</i> X_1 Dan Y	61
Tabel 1.27 Hasil Olah X_2 Terhadap Variabel Y	62
Tabel 1.28 <i>Output</i> ANOVA Untuk X_2 Dan Y	62
Tabel 1.29 <i>Output Coefficients</i> X_2 Dan Y	63
Tabel 1.30 Hasil Olah X_3 Terhadap Variabel Y	64
Tabel 1.31 <i>Output</i> ANOVA Untuk X_3 Dan Y	64
Tabel 1.32 <i>Output Coefficients</i> X_3 Dan Y	65
Tabel 1.33 <i>Output</i> Uji Multikolinieritas	66
Tabel 1.34 <i>Output</i> Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 1.35 <i>Output</i> X_1 , X_2 , X_3 Dan Y	68
Tabel 1.36 <i>Output Coefficients</i> Untuk X_1 , X_2 , X_3 Dan Y	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 2 Poster Sinetron “Dunia Terbalik”	42
Gambar 3 Peta Wilayah RW04 Janturan	46
Gambar 4 Pekerjaan Responden	49
Gambar 5 Umur Responden.....	50
Gambar 6 Output Uji Normalitas.....	55
Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedasitias	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat pada zaman dulu belum mengenal televisi seperti sekarang ini. Dahulu tidak semua rumah memiliki televisi, hal itu dikarenakan televisi merupakan barang mahal yang tidak semua orang mampu membelinya. Mereka yang tidak memiliki televisi biasanya pergi kerumah tetangga atau kerabatnya untuk menumpang menonton televisi, disana mereka berkumpul untuk menonton suatu acara bersama-sama dengan tetangga atau kerabat lain yang tidak memiliki televisi. Bergantinya zaman diiringi juga dengan majunya perkembangan di bidang teknologi membuat masyarakat yang semula belum memiliki televisi lambat laun setiap rumah sudah memiliki barang tersebut. Televisi bukan lagi sebuah barang mahal pada saat ini. Menonton televisi adalah suatu kegiatan yang wajib dilakukan masyarakat Indonesia, karena dengan menonton televisi kita mendapatkan informasi dan hiburan yang kita butuhkan. Tidak hanya sifat televisi yang menghibur, tetapi televisi juga merupakan komunikasi bersifat dua arah yang efektif. Munculnya televisi memberikan suatu peradaban baru bagi kehidupan manusia, khususnya pada proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa.¹ Penyebaran media massa yang sangat cepat pada kehidupan bermasyarakat menyebabkan banyaknya masyarakat yang bersikap kritis atau tidak puas dengan kinerja industri media massa terutama pada isi media tersebut.

¹Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 1996), hlm. 20-21.

Banyak program acara yang bermunculan setiap harinya di layar kaca televisi. Dari program musik, berita, infotainment, kartun, olahraga, masak-masak, sinetron, dll telah tersedia di semua saluran televisi. Salah satu program yang digemari masyarakat Indonesia adalah sinetron, mulai dari anak-anak sampai orang tua semua menyukai sinetron. Hampir di semua saluran televisi memiliki program sinetron. Banyaknya sinetron yang bermunculan di layar kaca Indonesia membuat masyarakat harus pintar memilih mana sinetron yang layak untuk di tonton atau tidak. Sinetron di Indonesia banyak yang bertemakan percintaan di kalangan anak sekolahan, permusuhan yang tak kunjung selesai, perbedaan antara di kaya dan miskin, perebutan harta warisan dan masih banyak lagi tema sinetron yang muncul di layar kaca televisi. Tema sinetron percintaan anak sekolah yang tidak mencerminkan nilai-nilai kehidupan sangat tidak layak untuk di tonton oleh kalangan remaja terutama anak-anak. Terutama remaja dan anak-anak yang sering menonton sinetron tersebut sangat rawan untuk bisa mencontoh di setiap adegan yang ada dalam sinetron tersebut. Sinetron sekarang hanya mengejar rating yang tinggi saja tanpa memperdulikan dampak yang di timbulkan dari tayangan sinetron yang tidak memiliki nilai. Media televisi memiliki daya tarik yang sangat besar dalam kehidupan manusia, sehingga hal tersebut dapat merubah semua pola-pola kehidupan rutinitas manusia sebelum mengenal televisi. Media televisi menjadi panutan baru (news religius) bagi kehidupan manusia, tidak menonton televisi sama saja dengan makhluk buta yang hidup dalam tempurung.²

²Ibid, hlm. 23.

Adanya fenomena seperti itu membuat industri pertelevisian khususnya sinetron, membuat sebuah tayangan yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari para suami yang ditinggal sang istri untuk bekerja menjadi TKI ke luar negeri. Hal tersebut menjadikan para suami menjadi bapak rumah tangga yang mengerjakan segala pekerjaan istri. Sinetron tersebut berjudul “Dunia Terbalik” yang tayang di RCTI. Dalam sinetron tersebut para suami yang ditinggal istrinya bekerja untuk menjadi TKI tidak mencerminkan sikap tanggungjawab seorang suami yang memiliki pekerjaan. Keseharian mereka hanyalah merumpi, bermalas-malasan dan terkadang ada yang menggoda wanita. Mereka juga melakukan kegiatan arisan seperti yang dilakukan ibu-ibu pada semestinya. “Dunia Terbalik” merupakan sinetron komedi yang dikemas seperti kehidupan sehari-hari, sehingga mudah di pahami oleh masyarakat. Sinetron “Dunia Terbalik” tidak menampilkan pemain muda yang tengah naik daun untuk berperan dalam sinetron tersebut, para pemain dalam sinetron “Dunia Terbalik” merupakan artis-artis yang sudah lama berkecimpung di dunia seni peran. Sinetron “Dunia Terbalik” belum lama tayang di layar televisi tetapi sudah mencapai rating tertinggi mengalahkan sinetron yang bertemakan percintaan anak sekolah yang sedang banyak di minati oleh remaja.³ Selain menghibur, sinetron tersebut sarat akan nilai kehidupan sehari-hari. Dalam sinetron “Dunia Terbalik” terdapat pesan yang merupakan sindiran halus sutradara kepada para suami yang tidak bekerja dan hanya mengandalkan istrinya. Sutradara sinetron “Dunia Terbalik” Iip Sariful Hanan mengatakan dirinya merasa tertantang untuk membuat sinetron pengganti yang tidak hanya menghibur tapi

³<http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00150745.html> (diakses pada 29 Maret 2017 pukul 20.10 WIB)

punya pesan moral di dalamnya sebagai kontrol sosial masyarakat, dan ceritanya bisa ditonton oleh anak-anak.⁴ Banyaknya sinetron menggambarkan sisi sosial dan moral dalam kehidupan masyarakat sangat bermanfaat bagi pemirsa untuk menentukan sikap. Pesan dalam sinetron biasanya disampaikan melalui suatu adegan pada setiap scenenya. Jika isi pesan tersebut tidak tersampaikan pada pemirsa, maka yang tampak dalam sinetron tersebut hanya gambaran semu. Akibatnya, pesan tersebut tidak tersampaikan kepada pemirsa untuk kehidupannya menyangkut aspek hubungan dan aspek pergaulan sosial.⁵

Pada jaman dahulu pekerjaan wanita hanyalah memasak di dapur dan mengurus rumah tangga bila sudah berkeluarga. Mereka di larang bekerja oleh orang tua atau suaminya. Tidak hanya bekerja, wanita dahulu dalam pendidikan pun mereka tidak boleh lebih tinggi tingkat pendidikannya dengan pria. Jadi wanita dahulu banyak yang tidak melanjutkan pendidikannya dan memilih untuk menikah. Berbeda dengan masa sekarang, banyak sekali wanita yang memilih bekerja untuk mencari pengalaman pada bidangnya setelah mereka lulus dari pendidikan dan kemudian memutuskan untuk berumah tangga. Wanita yang sudah berkeluarga tidak bisa dengan mudah bekerja dimanapun sesuai keinginannya, mereka harus meminta izin kepada suami dan harus bisa membagi waktu untuk mengurus keluarga dan pekerjaan. Tugas utama seorang wanita sesungguhnya adalah mendidik anak-anaknya, memelihara mereka, serta mengurus kebutuhan suami dan rumah tangganya. Keluarnya wanita untuk bekerja telah banyak

⁴<http://indowarta.com/hiburan/39952/sutradara-dunia-terbalik-recti-girang-bukan-main-saat-tau-sinemart-pindah-ke-sctv/> (diakses pada 4 April 2017 pukul 9.43 WIB)

⁵Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, hlm. 131-132.

menimbulkan dampak negatif dan pengaruh buruk untuk pribadi (individu) dan masyarakat.⁶

Memperbolehkan wanita yang sudah berkeluarga untuk bekerja masih menjadi perdebatan pada masa ini. Di dalam keluarga, seorang suami harus memberikan nafkah untuk istri dan anaknya guna mewujudkan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Hal tersebut sudah di jelaskan di dalam firman Allah yang artinya:

“Para lelaki (suami) itu pemimpin bagi para wanita (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (yang lelaki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (yang lelaki) telah memberikan nafkah dari harta mereka” (QS. An-Nisa: 34).⁷

Ayat lain yang menyebutkan bahwa wanita harus tetap tinggal atau berdiam diri di rumah adalah QS. Al-Ahzab: 33 yang artinya:

“Dan, hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu...”

Ayat tersebut membimbing kaum wanita untuk tetap tinggal di rumahnya sebagai bentuk menjaga diri atas pemeliharaan bagi hak suami dan anak-anak mereka serta dapat mengurus kebutuhan rumah.⁸ Banyak sekali wanita yang bekerja di negara kita. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi seorang istri untuk bekerja membuat suami harus berpikir kembali untuk dapat memberikan ijin. Di dalam sebuah keluarga, semua anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban masing-masing yang harus di lakukan dan di dapatkan. Untuk itu

⁶Adnan bin Dhaifullah Alu asy-Syawabikah, *Wanita Karir* (Jakarta: Pustaka Imam, 2010), hlm. 15.

⁷Al-Quran 4:34

⁸Adnan bin Dhaifullah Alu asy-Syawabikah, *Wanita Karir*, hlm. 104.

suamilah yang berkewajiban mencari nafkah untuk keluarga, sedangkan istri memiliki kewajiban untuk mengatur pekerjaan rumah dan anak-anak.

Berdasarkan pemaparan masalah yang sering terjadi di Indonesia yaitu tentang istri bekerja, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul skripsi **“Hubungan Intensitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Isi Pesan Pada Sinetron “Dunia Terbalik” Studi Pada Ibu-ibu Kampung Janturan”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik” dapat mempengaruhi persepsi terhadap isi pesan dalam sinetron tersebut. Alasan penelitian ini dilakukan karena pada masa sekarang banyak sekali istri bekerja yang juga membantu kebutuhan rumah tangga, hal tersebut sudah banyak dilakukan oleh pasangan suami istri. Suami memberikan izin kepada istri untuk membolehkan dia bekerja, atau sang suami yang memiliki penghasilan pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menengok kegiatan suami dalam sinetron “Dunia Terbalik” yang hanya bermalas malasan serta menggossip dan tidak berusaha untuk mencari pekerjaan, sedangkan sang istri bekerja mencari nafkah sampai ke luar negeri.

Penelitian dilakukan di masyarakat Kampung Janturan dengan mengambil pendapat ibu-ibu tentang tingkah laku seorang suami ketika mereka ditinggal istri pergi bekerja yang digambarkan dalam sinetron “Dunia Terbalik”. Ibu-ibu Kampung Janturan memiliki pendapat yang kritis tentang suatu fenomena yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Dalam setiap kesempatan mereka selalu membicarakan sinetron yang sedang di gandrungi pada saat ini, salah satunya adalah “Dunia Terbalik”. Ibu-ibu yang tinggal di Kampung Janturan kebanyakan

mereka menjadi ibu rumah tangga, diharapkan mereka bisa menilai bagaimana jika para suami menjadi bapak rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik” ibu-ibu Kampung Janturan ?
2. Bagaimana persepsi tentang wanita bekerja dalam sinetron “Dunia Terbalik” ?
3. Bagaimana hubungan intensitas menonton dengan persepsi terhadap isi pesan pada sinetron “Dunia Terbalik” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik”
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi tentang wanita bekerja dalam sinetron “Dunia Terbalik”
3. Untuk mengetahui hubungan intensitas menonton dengan persepsi terhadap isi pesan pada sinetron “Dunia Terbalik”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan

sebagai pembanding dengan penelitian yang baru atau penelitian yang sudah ada.

2. Memberikan gambaran umum tentang hubungan, persepsi, dan nilai keislaman yang terdapat dalam sinetron.

Manfaat praktis:

1. Memberikan informasi tentang wanita bekerja dalam pandangan islam serta tanggungjawab yang dilakukan suami jika dirinya tidak bekerja.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat untuk dapat memilih sinetron mana yang menyampaikan pesan moral sehingga layak untuk di tonton oleh semua kalangan.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan pada penelitian yang sudah ada, maka penulis melakukan tinjau sebagai berikut:

Penelitian Kadir (07210045), Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta *“Hubungan Antara Persepsi Kemampuan Retorika Dakwah Ustadz M.Nur Maulana Dalam Program ‘Islam Itu Indah’ Di Trans TV Dengan Intensitas Menonton Ibu-Ibu Anggota Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS)”*.⁹ Fokus bahasan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi kemampuan retorika dakwah Ustadz M.Nur Maulana dalam acara ‘Islam Itu Indah’ di Trans TV dengan intensitas menonton. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang hubungan antara intensitas dengan

⁹Kadir, *Hubungan Antara Persepsi Kemampuan Retorika Dakwah Ustadz M.Nur Maulana Dalam Program ‘Islam Itu Indah’ Di Trans TV Dengan Intensitas Menonton Ibu-Ibu Anggota Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS)*, skripsi yang diajukan kepada Jurusan KPI, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2012.

persepsi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey dan metode analisis yang digunakan adalah *product moment*. Subjek penelitian ini adalah ibu-ibu anggota Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS). Penelitian ini sama-sama menggunakan dua variabel dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tingkat tertinggi intensitas menonton program ‘Islam Itu Indah’ di Trans TV adalah tingkat adopsi pesan.

Penelitian Mei Linda (10210022), Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Macapat Syafa’at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman*”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara aktivitas menonton dengan persepsi masyarakat Klidon. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatif dan metode penelitian yang digunakan adalah survey, serta analisis data menggunakan teknik uji korelasi Pearson. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan masyarakat di suatu daerah sebagai objek penelitiannya. Terdapat perbedaan dalam penelitian Mei dengan penulis, yaitu program acara yang digunakan. Penelitian Mei menggunakan program acara religi dan penulis menggunakan program acara sinetron. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 20 untuk mengkorelasikan tiga faktor dari variabel *x* yaitu kuantitas, antusias dan adosi pesan. Hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan antara aktivitas menonton dengan persepsi terhadap Cak Nun dalam

¹⁰Mei Linda, *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Macapat Syafa’at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman*, skripsi yang diajukan kepada jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

acara Macapat Syafa'at ADI TV pada masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman.

Penelitian Nurul Hidayati (10210071), Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "*Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Di Televisi Dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus Di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta)*".¹¹ Penelitian ini berfokus pada tayangan mistik yang dipercaya dapat mengikis keimanan seseorang yang dapat dilihat melalui 3 dimensi yaitu kognitif, afektif dan konatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey, menggunakan analisis data teknik uji korelasi Pearson. Persamaan penelitian Nurul Hidayati dengan penulis adalah sama-sama meneliti hubungan intensitas menonton. Yang membedakan adalah penelitian Nurul membahas tentang sikap syirik remaja, sedangkan penulis membahas tentang persepsi terhadap isi pesan. Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,491. Nilai r tabel diperoleh dari $N=35$ sebesar 0,334. Jadi, nilai korelasi lebih besar dari r tabel ($0,491 > 0,334$) maka dikatakan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas menonton acara mistik dengan sikap syirik pada semua dimensi.

¹¹Nurul Hidayati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Di Televisi Dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus Di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta)*, skripsi diajukan kepada jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menimbulkan aneka macam ragam saluran untuk menyampaikan berbagai macam informasi untuk semua orang di dunia. Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball Rokeach dalam buku *Hukum Media Massa*, fenomena media massa berada pada konteks komunikasi massa yang mana esensi komunikasi massa berkaitan dengan komunikator profesional untuk menyebarkan pesan pada khalayak yang bersifat heterogen dan luas. Media massa memiliki dampak yang besar bagi perubahan sosial pada peradaban manusia, pengaturan media massa sangat perlu agar tidak menimbulkan persoalan di masyarakat.¹²

Dapat diartikan bahwa media massa adalah alat dalam komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan secara menyeluruh, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Media massa dapat menyebarkan pesan seketika tanpa terbatas ruang dan waktu.¹³ Media massa mampu membentuk masa depan umat manusia karena dengan kekuatan yang mereka miliki khalayak penggunaannya semakin bertambah setiap waktu. Media massa terbagi menjadi dua macam antara lain media elektronik (televisi dan radio), media cetak (surat kabar, majalah dan

¹²Frida Kusumastuti, *Hukum Media Massa*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.21.

¹³Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 9.

tabloid). Media massa adalah teknologi yang membawa pesan untuk disampaikan kepada orang-orang seperti surat kabar yang membawa kata-kata tercetak serta radio membawa suara musik dan berita.¹⁴ Jadi bisa disimpulkan bahwa pengertian media massa adalah alat atau perantara (cetak dan elektronik) yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak.

Terdapat beberapa unsur penting yang ada dalam media massa, diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Adanya sumber informasi
- 2) Isi pesan (informasi)
- 3) Saluran informasi (media)
- 4) Khalayak sasaran (masyarakat)
- 5) Umpan balik khalayak sasaran

Dengan adanya komponen-komponen penting dalam media massa, maka terciptalah proses komunikasi, yang mana proses komunikasi tersebut memiliki maksud untuk mencapai kebersamaan terhadap isi pesan yang disampaikan.

b. Pengertian Televisi

Istilah televisi terdiri dari perkataan “tele” yang artinya jauh dan “visi” (vision) yang berarti penglihatan. Jauh, diartikan dengan prinsip-prinsip radio yang menggunakan pemancar dan signal. Sedangkan “penglihatan”

¹⁴Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 7.

¹⁵Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, hlm. 98.

di wujudkan dengan prinsip-prinsip kamera sehingga menjadi gambar.¹⁶ Douglas Kellner dalam *Media Culture*, 1995 menyebutkan televisi mengasumsikan beberapa fungsi yang dulu dianggap dari mitos dan ritual (misalnya merekatkan individu ke dalam tatanan sosial, memuliakan nilai-nilai dominan dan menawarkan berbagai macam model pemikiran). Televisi merupakan paduan audio dari segi penyiarannya (broadcast) dan video dari segi gambar Bergeraknya. Televisi memiliki beberapa fungsi sebagai media massa, yaitu sebagai berikut:¹⁷

1) Fungsi penerangan (the information function)

Stasiun televisi menyiarkan informasi secara audio dan visual melalui perantara mikrofon dan kamera. Selain berfungsi sebagai penerangan, televisi juga memberikan diskusi panel, ceramah, komentar dll yang realistis.

2) Fungsi pendidikan (the education function)

Stasiun televisi menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak semua yang sesuai dengan makna pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat.

3) Fungsi hiburan (the entertainment function)

Pada fungsi ini, pengaruh hiburan sangatlah besar dan hebat terhadap semua media massa yang telah ada sebelumnya.

25. ¹⁶Onong Uchyono Effendy, *Televisi Siaran dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1984), hlm.

¹⁷Ibid, hlm. 28-30.

4) Fungsi mempengaruhi khalayak¹⁸

Fungsi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Khalayak akan terpengaruh dengan adanya iklan yang ditayangkan melalui televisi atau media massa lainnya.

5) Fungsi proses pengembangan mental

Komunikasi mempunyai fungsi yang sangat mendasar dari interaksi antar manusia. Komunikasi amat esensial untuk menumbuhkan kembangkan kepribadian manusia, karena komunikasi erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia.

6) Fungsi adaptasi lingkungan

Penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan sekitar. Proses komunikasi membantu seseorang dalam masa penyesuaian tersebut.

7) Fungsi manipulasi lingkungan

Memanipulasi lingkungan artinya berusaha untuk mempengaruhi keadaan orang-orang di sekitarnya. Dalam fungsi komunikasi, manipulasi digunakan sebagai alat kontrol utama dan pengaturan lingkungan.

Berdasarkan ketujuh fungsi yang telah dijelaskan diatas, fungsi penerangan, fungsi hiburan dan fungsi mempengaruhi khalayak termasuk kedalam salah satu fungsi yang menjadi bahan dalam penelitian ini.

¹⁸Siti Karlinah dkk, *Komunikasi Massa*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 5.5-5.9.

Televisi selain memiliki fungsi informasi, pendidikan dan hiburan juga memiliki dampak yang dapat ditimbulkan kepada semua orang yang sering menonton program siaran televisi. Berikut adalah dampak yang ditimbulkan dari televisi:¹⁹

- 1) Dampak kognitif, yaitu kemampuan menyerap dan memahami acara bagi pemirsa yang dapat menambahkan pengetahuan.
- 2) Dampak peniruan, yaitu trend terbaru yang sedang hangat di perbincangkan masyarakat.
- 3) Dampak perilaku, yaitu proses penanaman nilai-nilai sosial budaya yang ditayangkan dalam televisi kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tinjauan Tentang Intensitas Menonton Media Televisi

a. Pengertian Intensitas Menonton

Intensitas dalam segi kuantitatif mengarah pada aspek pengukuran sikap atau tindakan yang dilakukan audiens sebagai subjek yang terarah pada objek. Suatu sikap yang dilakukan secara terus menerus atau intensif dapat mempengaruhi sikap yang lain.²⁰ Intensitas merupakan tingkat keseringan dari audiens untuk menyaksikan suatu tayangan televisi dengan rentan waktu yang terus menerus.²¹ Dengan demikian dapat diartikan bahwa intensitas adalah usaha yang dilakukan audiens secara terus menerus untuk mendapatkan suatu pesan atau manfaat dalam sinetron

¹⁹Drs.Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, hlm. 100.

²⁰Bimowalgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 12.

²¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.

“Dunia Terbalik”. Audiens yang menganggap suatu tayangan dalam televisi tersebut memiliki arti penting untuk menghibur dan berguna bagi dirinya, maka audiens tersebut akan melakukan hal itu sesering mungkin.

b. Indikator Intensitas Menonton Dengan Persepsi

Telah dijelaskan mengenai intensitas, adapun indikator dalam intensitas adalah sebagai berikut:²²

1) Perhatian

Perhatian diukur sejauh mana individu atau kelompok menyadari adanya pesan.

2) Pengertian

Pengertian diukur sejauh mana individu atau kelompok mengerti tentang pesan tersebut.

3) Penerimaan

Penerimaan diukur sejauh mana individu atau kelompok menerima pesan tersebut.

3. Tinjauan Tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara terminologi, pengertian persepsi adalah pengindraan dalam suatu kesan yang timbul dalam lingkungan yang di pengaruhi pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan. Sedangkan menurut epistemologi, persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*perseption*” yang berarti penangkapan,

²²Mar’at, *Sikap Manusia Perubahan Serta PengukuranI*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 29.

penglihatan, perasaan dan daya memahami.²³ Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses audiens mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya. Persepsi adalah pengalaman mengenai suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh audiens berupa informasi dan menafsirkan hal tersebut.²⁴ Dengan demikian dapat diartikan persepsi ialah pandangan audiens atau kelompok mengenai suatu hal yang ditangkap oleh indranya kemudian menafsirkan hal tersebut menurut pandangan audiens atau kelompok tersebut. Proses yang terjadi dalam persepsi merupakan proses asosiasi dimana informasi yang di dapat melalui penginderaan dikaitkan dengan pengalaman dan hal-hal yang di dapat audiens dimasa lampau, dimana asosiasi bekerja pada tahap penafsiran.²⁵

b. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Persepsi

Individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya sehingga memiliki arti bagi dirinya sendiri. Stimulus merupakan faktor yang berperan dalam persepsi.

²³Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1980), hlm. 127.

²⁴Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 50.

²⁵Yeni Wiyastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 34.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1) Situasi atau lingkungan²⁶

Merupakan salah satu konteks penting dimana kita dapat melihat objek atau peristiwa disekitar kita, artinya situasi dimana persepsi tersebut timbul harus mendapat perhatian.

2) Persepsi

Pandangan seseorang mengenai suatu pesan yang telah ditangkap oleh indera-indera mereka untuk untuk diberikan makna bagi lingkungannya.

3) Perilaku²⁷

Segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku bisa meliputi perilaku yang tampak dan perilaku tidak tampak. Perilaku tidak dapat dilepaskan dari dampak komunikasi.

c. Macam-macam persepsi

Menurut Robbins, persepsi ada dua macam, yaitu:²⁸

1) Persepsi Positif

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi yang dipersepsikan dengan pandangan positif atau sesuai dengan peraturan yang sudah ada.

²⁶Maulana, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia, 2013), hlm 49.

²⁷Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2016), hlm 23.

²⁸Mei Linda, *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Macapat Syafa'at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman*, skripsi yang diajukan kepada jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

2) Persepsi Negatif

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap suatu objek atau informasi yang dipersepsikan dengan pandangan negatif, yang berlawanan dengan aturan yang telah ada.

d. Pengertian Persepsi Pesan Media

Televisi merupakan salah satu media informasi yang bisa memberikan pesan-pesan kepada masyarakat yang menonton. Pesan tersebut bisa disampaikan secara tersirat atau tersurat. Televisi merupakan media yang dapat memberikan persepsi berbeda-beda pada setiap program yang ditayangkan. Dari program tersebut, muncul persepsi yang berbeda-beda yang diberikan masyarakat. Dalam hal ini salah satunya program sinetron yang banyak menimbulkan persepsi pada masyarakat.

Perhatian merupakan langkah awal dalam proses terjadinya persepsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa audiens tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, melainkan berbagai macam stimulus. Tetapi, hal tersebut tidak menjamin bahwa semua stimulus yang diberikan akan mendapatkan respon dari audiens. Karena hal tersebut tergantung dari sejauh mana perhatian pada setiap audiens menerima stimulus.

Banyak diantara masyarakat yang memberikan persepsi negatif pada sebuah tayangan sinetron, tetapi ada juga masyarakat yang memberikan persepsi positif. Mereka memberikan penilaian berdasarkan pesan yang disampaikan pada sinetron tersebut, apakah dapat menjadi suatu tontonan

yang dapat memberikan nilai pesan ataukah hanya sebatas tontonan tanpa pesan yang terkandung dalam sinetron tersebut.

4. Tinjauan Tentang Teori Stimulus Respons

Teori tersebut merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, yang mana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Teori stimulus respons ini merupakan teori klasik mengenai proses terjadinya efek pada suatu media massa. Esensi dari teori model ini adalah fokus pada individu yang menerima pesan, kelanjutan dari asumsi sebab-akibat dan perubahan sikap merupakan ukuran dasar perubahan perilaku. Elemen elemen dari teori ini adalah sebagai berikut:²⁹

1) Pesan (stimulus)

Pesan atau stimulus di artikan sebagai suatu rangsangan atau sumber informasi yang akan di sampaikan. Pesan (stimulus) disini adalah sinetron “Dunia Terbalik” yang merupakan sumber untuk mendapatkan informasi mengenai wanita bekerja.

2) Seorang penerima/receiver (organisme)

Diartikan sebagai komunikan yang akan menerima pesan atau stimulus tersebut. Penerima pesan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu Kampung Janturan.

²⁹Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 167-169.

3) Efek (respons)

Efek atau respon merupakan suatu tanggapan mengenai pesan yang telah di sampaikan kepada komunikan. Efek yang di timbulkan pada pesan tersebut bisa berupa efek negatif atau positif.

Dinamakan teori Stimulus Respons karena media memberikan stimulus, dan audiens menanggapi dengan memberikan respons. Asumsi dari prinsip teori stimulus respons bahwa pesan dipersiapkan dan di distribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas, sehingga pesan tersebut secara serempak tersedia bagi sejumlah orang dan bukan ditujukan untuk per orang.³⁰

5. Hubungan Intensitas Menonton Televisi Dengan Pembentukan

Persepsi

Televisi adalah media informasi yang sudah tersebar hampir keseluruhan dunia, televisi menjadi salah satu media yang semua orang menontonnya. Televisi sangat mempengaruhi persepsi audiens karena televisi menyampaikan informasi melalui gambar dan suara. Untuk itu dengan televisi sangat mudah untuk bisa memahami informasi yang disampaikan. Kegiatan menonton televisi membuat audiens memiliki pandangan tersendiri dengan apa yang telah di lihatnya, entah itu yang bersifat berita atau hiburan pasti memberikan nilai tersendiri pada dirinya. Seringnya intensitas audiens menonton televisi bisa mempengaruhi pembentukan persepsi dari orang yang menonton. Dalam intensitas menonton televisi terdapat beberapa indikator yaitu perhatian

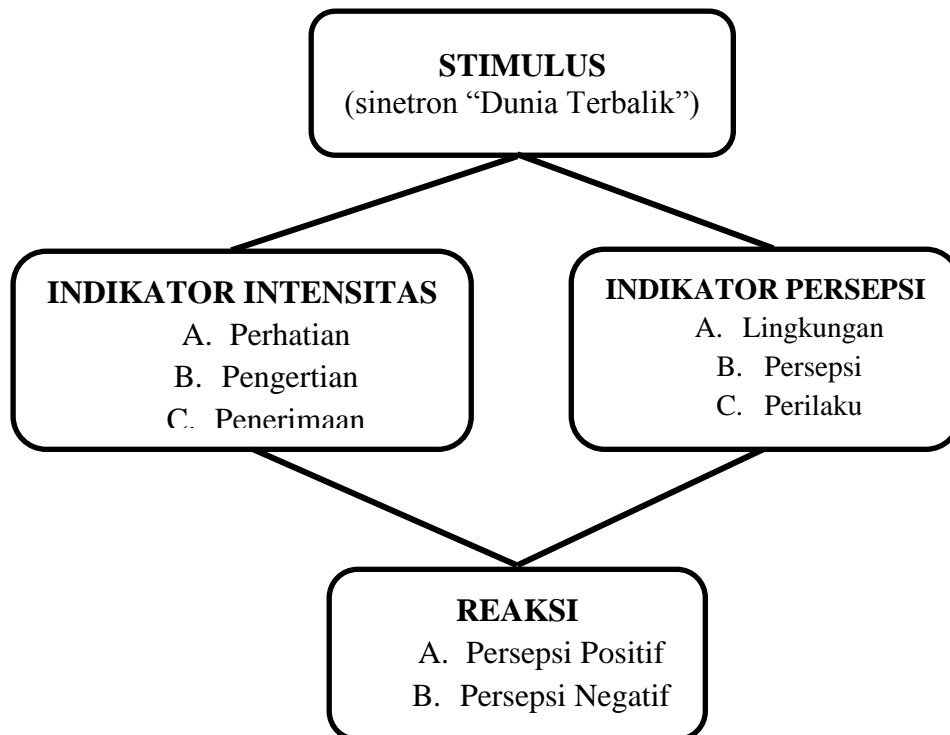
³⁰Ibid, hlm. 168.

audiens akan suatu tayangan yang di tampilkan dalam televisi, pengertian artinya audiens mengerti tentang isi pesan yang disampaikan dalam tayangan tersebut dan penerimaan adalah audiens bisa menerima serta memahami isi pesan yang terdapat dalam tayangan tersebut. Pesan yang disampaikan dalam sebuah tayangan televisi akan sangat berpengaruh kepada audiens tersebut bila pesan itu dianggap mengena di hatinya. Dengan hal tersebut, audiens akan menonton tayangan televisi dengan waktu yang terus menerus dan berulang-ulang. Apa yang ada dalam tayangan di televisi bisa di jadikan panutan oleh audiens.

Persepsi yang di timbulkan audiens tentang tayangan yang ada di televisi berbeda-beda tergantung dari sudut pandang mereka menerima pesan tersebut, ada yang menerima dengan persepsi positif dan juga negatif. Audiens yang menerima pesan tersebut dengan positif akan menanamkan pesan yang di dapatnya pada kehidupan sehari-hari. Jika audiens menerima pesan tersebut dengan persepsi negatif, maka dirinya tidak akan menanamkan hal itu dalam kehidupan sehari-harinya dan membiarkan pesan yang terdapat dalam tayangan televisi tersebut sebagai hiburan saja.

Kerangka Berpikir

Gambar 1



G. Hipotesis

Hipotesis adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai variabel di dalam masalah penelitian.³¹ Melalui hipotesis, sebuah penelitian dapat di selesaikan berdasarkan rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H_a) : Terdapat hubungan intensitas menonton dengan persepsi terhadap isi pesan pada sinetron “Dunia Terbalik”.

Hipotesis Nol (H₀) : Tidak terdapat hubungan intensitas menonton dengan persepsi terhadap isi pesan pada sinetron “Dunia Terbalik”.

³¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 89-90.

H. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II berisi metodologi penelitian yang meliputi; jenis analisis penelitian, unit analisis, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

Bab III, berisi penjelasan tentang gambaran umum sinetron “Dunia Terbalik” meliputi: sinopsis, daftar pemain dan cuplikan dalam setiap scene.

Bab IV, berisi penyajian dan analisis data,

Bab V, berisi penutup sebagai akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan intensitas menonton dengan persepsi terhadap isi pesan media pada sinetron “Dunia Terbalik” ibu-ibu Kampung Janturan mempunyai hubungan yang signifikan. Intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik” ibu-ibu Kampung Janturan masuk dalam kategori sedang, sedangkan persepsi terhadap pesan media juga termasuk dalam kategori sedang. Hasil dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik” ibu-ibu Kampung Janturan dalam kategori sedang. Dari tiga komponen intensitas yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan menunjukkan bahwa ibu-ibu Kampung Janturan juga memiliki tingkat kategori sedang. Dengan intensitas yang masuk dalam kategori sedang, sudah bisa membuat ibu-ibu Kampung Janturan menyadari bahwa terdapat pesan dalam sinetron “Dunia Terbalik”. Kategori sedang berarti bahwa responden memandang sinetron “Dunia Terbalik” hanya sebatas hiburan saja karena tidak berpengaruh dengan kehidupan mereka.
2. Persepsi ibu-ibu Kampung Janturan terhadap pesan media dalam sinetron “Dunia Terbalik” berada pada taraf sedang. Ibu-ibu Kampung Janturan dapat memberikan persepsinya sesuai dengan apa yang telah mereka lihat

dalam sinetron tersebut. Hal tersebut juga di dorong dengan pola berpikir, pengalaman dan kebiasaan yang di miliki setiap individu. Masing-masing individu memiliki pandangan tersendiri dengan apa yang telah mereka lihat.

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara intensitas menonton sinetron dengan persepsi terhadap isi pesan media. Komponen perhatian, penerimaan dan pengertian memiliki hasil yang berbeda-beda. Dari ketiga komponen tersebut, hanya perhatian yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap isi pesan media. Karena perhatian merupakan langkah awal seseorang untuk dapat memberikan persepsinya dari apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan. Sementara untuk komponen pengertian dan penerimaan tidak terdapat hasil yang signifikan.

B. Saran

1. Untuk ibu-ibu Kampung Janturan diharapkan untuk bisa lebih jeli dalam memilih tontonan apa yang sekiranya memiliki pesan moral yang terkandung dalam tontonan tersebut, agar memiliki pandangan yang berbeda mengenai pesan tersebut.
2. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang serupa diharapkan agar mencari variabel yang lebih luas cakupannya sehingga dapat di kembangkan dengan baik sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat ini.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, hidayah, kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Kritik dan saran diharapkan dapat menjadikan penulis agar lebih belajar dan memahami lagi dalam penelitian, terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 4: 34 Semua Terjemahan ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Al-'Alliy: Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

Alu, asy-Syawabikah Adnan, *Wanita Karir*, Jakarta: Pustaka Imam, 2010.

Baran, Stanley J, *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*, Jakarta : Erlangga, 2012.

Bimowalgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Bimowalgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI, 2003.

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdaya, 2013.

Effendi, Onong Uchjana, *Televisi Siaran dan Praktek*, Bandung: Alumni, 1984.

Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1980.

Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: UMM Press, 2010.

Karlinah, Siti, Lukiati Komala dan Betty, S. Soemirat, *Komunikasi Massa*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007.

Kusumastuti, Frida, *Hukum Media Massa*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.

Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

Maulana, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, Jakarta: Akademia, 2013.

- Morrisan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Siregar, Sofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Suciati, *Psikologi Komunikasi: Sebuah Tinjauan Teoritis dari Perspektif Islam*, Yogyakarta: Buku Litera, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wawan, Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 1996.
- Wiyastuti, Yeni, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Widiyono, Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media, 2013.

Skripsi/Jurnal/Modul

Data Warga RW04 Janturan Yogyakarta

- Kadir, *Hubungan Antara Persepsi Kemampuan Retorika Dakwah Ustadz M.Nur Maulana Dalam Program 'Islam Itu Indah' Di Trans TV Dengan Intensitas Menonton Ibu-Ibu Anggota Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS)*, skripsi yang diajukan kepada Jurusan KPI, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2012.
- Linda, Mei, *Hubungan Aktivitas Menonton Dengan Persepsi Terhadap Cak Nun Dalam Acara Macapat Syafa'at ADI TV Pada Masyarakat Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman*, skripsi yang diajukan kepada jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Hidayati, Nurul, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Acara Mistik Di Televisi Dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus Di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta)*, skripsi diajukan kepada jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Internet

<http://www.rcti.tv/program/view/945/DUNIA-TERBALIK#.WeSS0ObnGSo>

diakses pada tanggal 16 Oktober 2017

<http://www.rcti.tv/about> diakses pada tanggal 20 Januari 2018

<http://janturan04.blogspot.co.id/2010/09/janturan-dari-berbagai-sudut-pandang.html> diakses pada tanggal 13 Desember 2017, pukul 09.41 WIB

<http://www.wowkeren.com/berita/tampil/00150745.html>

diakses pada 29 maret 2017, pukul 20.10 WIB

<http://indowarta.com/hiburan/39952/sutradara-dunia-terbalik-rcti-girang-bukan-main-saat-tau-sinemart-pindah-ke-sctv/>

diakses pada 4 April 2017, pukul 9.43 WIB

<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/15180/1/H09tnl>

diakses pada 18 September 2017

<http://kbbi.web.id/sinetron>

diakses pada 14 Desember 2017 pukul 10.15 WIB

<http://kpi.go.id/index.php/id/component/content/article/42-publikasi-kpi/33667-survei-indeks-kualitas-program-siaran-televisi-2016>

diakses pada 22 Maret 2018 pukul 10.26 WIB

Angket Penelitian

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Angket Skala I

Berikut ini merupakan sejumlah pertanyaan mengenai diri Anda. Pada setiap pertanyaan terdapat empat pilihan jawaban. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan diri Anda. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda dan tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga jawablah sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Mohon diusahakan agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jika terjadi kesalahan dalam menjawab atau ingin mengubah jawaban yang di silang, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih. Kemudian silanglah jawaban yang baru.

Terimakasih dan selamat mengisi....

SKALA I

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bersiap untuk menonton sinetron “Dunia Terbalik” ketika sudah memasuki jam tayangnya. Saya tidak selalu bersiap untuk menonton sinetron “Dunia Terbalik” ketika sudah memasuki jam tayangnya.				
2.	Saya tidak pernah melewatkan untuk menonton tayangan sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI.				
3.	Jika saya jenuh dengan jalan cerita pada sinetron tersebut, maka saya akan segera mengganti dengan channel yang lain.				
4.	Saya paham betul dengan isi pesan dalam tayangan sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI				
5.	Saya melihat sinetron “Dunia Terbalik” hanya untuk hiburan semata.				
6.	Saya berharap pesan dalam sinetron “Dunia Terbalik” dapat di terima oleh masyarakat				
7.	Pesan-pesan yang disampaikan dalam sinetron “Dunia Terbalik” sesuai dengan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat.				
8.	Saya selalu mengikuti tayangan sinetron “Dunia Terbalik” karena mengandung pesan yang bermanfaat bagi hidup saya.				
9.	Saya menerima pesan dalam sinetron “Dunia Terbalik” untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.				

Petunjuk Pengisian Angket Skala II

Berikut ini merupakan sejumlah pertanyaan mengenai diri Anda. Pada setiap pertanyaan terdapat empat pilihan jawaban. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan diri Anda. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda dan tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga jawablah sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Mohon diusahakan agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jika terjadi kesalahan dalam menjawab atau ingin mengubah jawaban yang di silang, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih. Kemudian silanglah jawaban yang baru.

Terimakasih dan selamat mengisi....

SKALA II

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa sinetron “Dunia Terbalik” membahas permasalahan sosial yang ada di masyarakat.				
2.	Saya merasa cerita yang di sampaikan dalam sinetron “Dunia Terbalik” bercerita tentang kejadian yang sedang terjadi.				
3.	Sinetron “Dunia Terbalik” mampu menyampaikan pesan tentang istri bekerja dan suami yang mengurus rumah tangga kepada audien.				
4.	Saya merasa pesan yang disampaikan dalam sinetron “Dunia terbalik mudah di mengerti.				
5.	Saya merasa kesulitan untuk memahami pesan yang di sampaikan dalam sinetron “Dunia Terbalik”.				
6.	Pria dan wanita memiliki hak yang sama untuk bisa menjadi seorang pemimpin.				
7.	Pria dan wanita memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan atau jabatan.				
8.	Kewajiban suami hanya bekerja mencari nafkah untuk keluarga.				
9.	Kewajiban istri hanya mengurus anak dan pekerjaan rumah.				
10.	Menurut saya, suami boleh mengerjakan pekerjaan rumah tangga (memasak, mencuci, setrika, dll).				
11.	Saya tidak dituntut untuk bisa dan harus menjadi istri yang baik bagi suami dan ibu yang baik untuk anak-anak.				
12.	Saya merasa telah berhasil menjalankan peran saya di dalam keluarga sebagai istri dan ibu.				
13.	Suami tidak hanya berperan sebagai pencari nafkah untuk keluarga.				

14.	Menurut saya, jika hanya suami yang bekerja maka tidak akan mencukupi kebutuhan rumah tangga.				
15.	Wanita tidak hanya dituntut untuk mengurus anak dan rumah tangga.				
16.	Wanita boleh bekerja di luar rumah.				
17.	Saya tidak senang jika ada istri yang bekerja dan suami hanya duduk diam dirumah.				
18.	Bekerja dan mengurus rumah tangga memiliki tanggungjawab yang sama untuk di kerjakan.				
19.	Jika saya bekerja, saya bisa membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan pekerjaan.				
20.	Bekerja dan mengurus rumah tangga adalah suatu kegiatan yang menyenangkan untuk saya.				

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Uji Reliabilitas Variabel Intensitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	29

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	29

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

ANALISIS DESKRIPSI

Statistics

		Umur	Pekerjaan
N	Valid	66	66
	Missing	0	0
Mean		38.97	1.95
Std. Error of Mean		1.268	.152
Median		40.00	2.00
Minimum		19	1
Maximum		59	6
Sum		2572	129

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	66	19	59	38,97	10,302
Pekerjaan	66	1	6	1,95	1,233
Valid N (listwise)	66				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas	66	11,00	32,00	23,8485	4,52767
Valid N (listwise)	66				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	66	39,00	66,00	54,8333	5,81135
Valid N (listwise)	66				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian	66	8,00	20,00	14,4394	2,24725
Valid N (listwise)	66				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengertian	66	3,00	11,00	8,4242	1,71922
Valid N (listwise)	66				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
penerimaan	66	3,00	12,00	7,7121	1,74325
Valid N (listwise)	66				

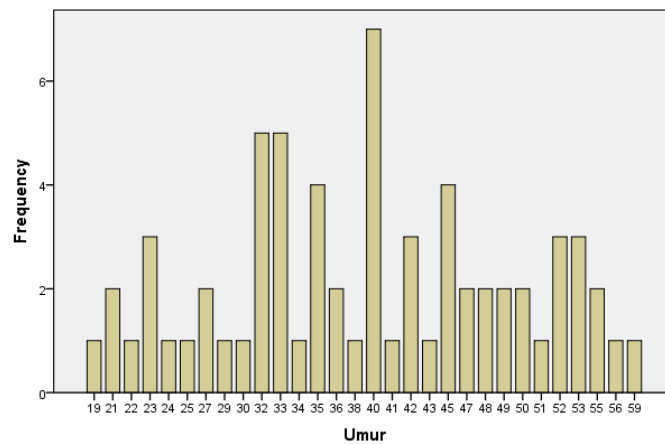
TABEL UMUR DAN PEKERJAAN

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	1.5	1.5	1.5
21	2	3.0	3.0	4.5
22	1	1.5	1.5	6.1
23	3	4.5	4.5	10.6
24	1	1.5	1.5	12.1
25	1	1.5	1.5	13.6
27	2	3.0	3.0	16.7
29	1	1.5	1.5	18.2
30	1	1.5	1.5	19.7
32	5	7.6	7.6	27.3
33	5	7.6	7.6	34.8
34	1	1.5	1.5	36.4
35	4	6.1	6.1	42.4
36	2	3.0	3.0	45.5
38	1	1.5	1.5	47.0

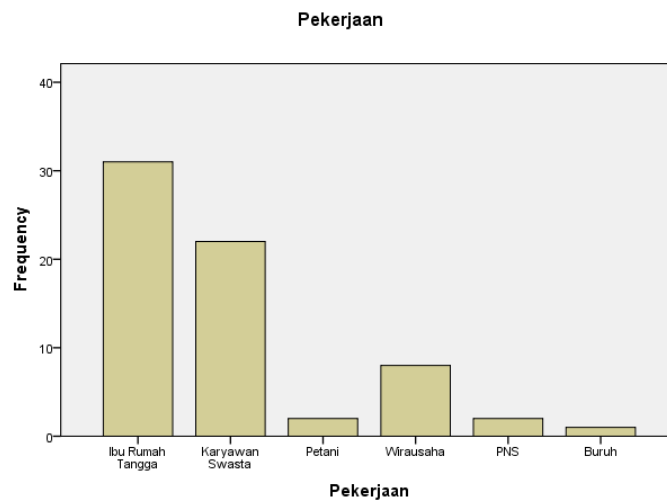
40	7	10.6	10.6	57.6
41	1	1.5	1.5	59.1
42	3	4.5	4.5	63.6
43	1	1.5	1.5	65.2
45	4	6.1	6.1	71.2
47	2	3.0	3.0	74.2
48	2	3.0	3.0	77.3
49	2	3.0	3.0	80.3
50	2	3.0	3.0	83.3
51	1	1.5	1.5	84.8
52	3	4.5	4.5	89.4
53	3	4.5	4.5	93.9
55	2	3.0	3.0	97.0
56	1	1.5	1.5	98.5
59	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Umur



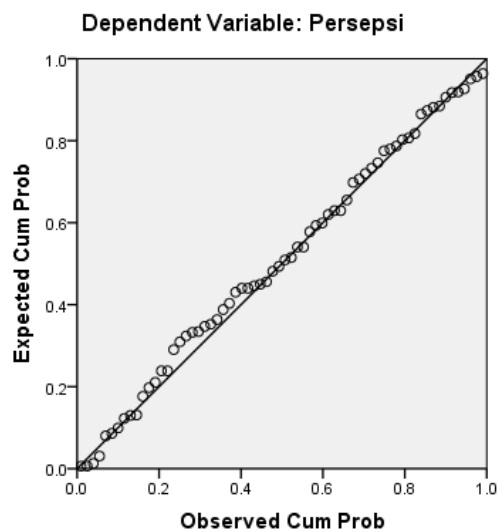
Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	31	47.0	47.0	47.0
	Karyawan Swasta	22	33.3	33.3	80.3
	Petani	2	3.0	3.0	83.3
	Wirausaha	8	12.1	12.1	95.5
	PNS	2	3.0	3.0	98.5
	Buruh	1	1.5	1.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	



UJI PRASYARAT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi * Intensitas	Between Groups	(Combined)	742,650	17	43,685	1,444	,158
		Linearity	69,508	1	69,508	2,297	,136
		Deviation from Linearity	673,142	16	42,071	1,390	,187
		Within Groups	1452,517	48	30,261		
	Total		2195,167	65			

UJI KORELASI

Correlations

		Intensitas	Persepsi
Intensitas	Pearson Correlation	1	,178
	Sig. (2-tailed)		,153
	N	66	66
Persepsi	Pearson Correlation	,178	1
	Sig. (2-tailed)	,153	
	N	66	66

Correlations

		Intensitas	objekpers
Intensitas	Pearson Correlation	1	,483**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Lingkungan	Pearson Correlation	,483**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Intensitas	syaraf
Intensitas	Pearson Correlation	1	,017
	Sig. (2-tailed)		,890
	N	66	66
Persepsi	Pearson Correlation	,017	1
	Sig. (2-tailed)	,890	
	N	66	66

Correlations

		Intensitas	perhatian2
Intensitas	Pearson Correlation	1	-,175
	Sig. (2-tailed)		,160
	N	66	66
Perilaku	Pearson Correlation	-,175	1
	Sig. (2-tailed)	,160	
	N	66	66

Regression X₁ dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,426	,417	1,71632

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Perhatian

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	139,730	1	139,730	47,435	,000 ^b
Residual	188,527	64	2,946		
Total	328,258	65			

a. Dependent Variable: Perhatian

b. Predictors: (Constant), Persepsi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,605	2,020		,300	,765
Persepsi	,252	,037	,652	6,887	,000

a. Dependent Variable: Perhatian

Regression X₂ dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,130 ^a	,017	,002	1,71781

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: pengertian

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,266	1	3,266	1,107	,297 ^b
Residual	188,856	64	2,951		
Total	192,121	65			

a. Dependent Variable: pengertian

b. Predictors: (Constant), Persepsi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,309	2,022		3,121	,003
Persepsi	,039	,037	,130	1,052	,297

a. Dependent Variable: pengertian

Regression X₃ dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,124 ^a	,015	,000	1,74320

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: penerimaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,051	1	3,051	1,004	,320 ^b
Residual	194,480	64	3,039		
Total	197,530	65			

a. Dependent Variable: penerimaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,668	2,051		2,763	,007
Persepsi	,037	,037	,124	1,002	,320

a. Dependent Variable: penerimaan

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,713 ^a	,509	,485	4,16995	2,061

a. Predictors: (Constant), penerimaan, Perhatian, perngertian

b. Dependent Variable: Persepsi

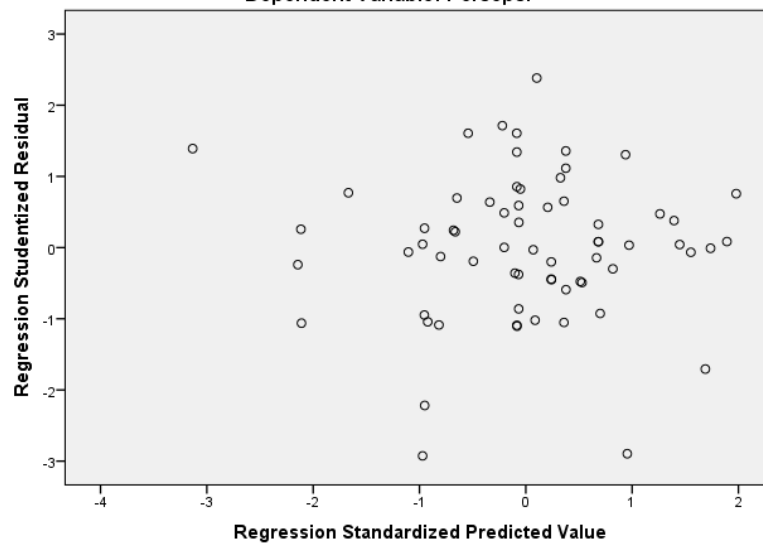
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,386	3,831		12,890	,000
	Intensitas	,228	,158	,178	1,447	,153

a. Dependent Variable: Persepsi

Scatterplot

Dependent Variable: Persepsi



Regression X_1 , X_2 , X_3 dan Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1117,082	3	372,361	21,414	,000 ^b
	Residual	1078,085	62	17,388		
	Total	2195,167	65			

a. Dependent Variable: Persepsi

b. Predictors: (Constant), penerimaan, Perhatian, pengertian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,585	4,977		3,734	,000		
	Perhatian	1,836	,235	,710	7,823	,000	,962	1,040
	pengertian	,638	,323	,189	1,976	,053	,869	1,151
	penerimaan	,566	,318	,170	1,782	,080	,871	1,148

a. Dependent Variable: Persepsi

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL INTENSITAS MENONTON SINETRON “DUNIA TERBALIK”

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Q1	2.3636	1.01733	66
Q2	2.4697	.93183	66
Q3	2.8788	.86851	66
Q4	2.6818	.72662	66
Q5	2.9848	.77445	66
Q6	2.7576	.72453	66
Q7	2.7273	.64559	66
Q8	2.5758	.72453	66
Q9	2.4091	.76414	66
Intensitas	23.8485	4.52767	66

Correlations											
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Intensitas
Q1	Pearson Correlation	1	.775**	.434**	.409**	.202	.226	.270*	.442**	.261*	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.103	.068	.028	.000	.034	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q2	Pearson Correlation	.775**	1	.319**	.520**	.245*	.240	.267*	.505**	.309*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.000	.048	.053	.030	.000	.011	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q3	Pearson Correlation	.434**	.319**	1	.279*	.500**	.295*	.050	.113	-.040	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.023	.000	.016	.691	.368	.750	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q4	Pearson Correlation	.409**	.520**	.279*	1	.265*	.523**	.435**	.383**	.293*	.715**

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.023		.032	.000	.000	.002	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q5	Pearson Correlation	.202	.245*	.500**	.265*	1	.405**	.115	.071	-.119	.478**
	Sig. (2-tailed)	.103	.048	.000	.032		.001	.359	.573	.340	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q6	Pearson Correlation	.226	.240	.295*	.523**	.405**	1	.350**	.299*	.210	.603**
	Sig. (2-tailed)	.068	.053	.016	.000	.001		.004	.015	.091	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q7	Pearson Correlation	.270*	.267*	.050	.435**	.115	.350**	1	.505**	.354**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.028	.030	.691	.000	.359	.004		.000	.004	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q8	Pearson Correlation	.442**	.505**	.113	.383**	.071	.299*	.505**	1	.624**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.368	.002	.573	.015	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q9	Pearson Correlation	.261*	.309*	-.040	.293*	-.119	.210	.354**	.624**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.034	.011	.750	.017	.340	.091	.004	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Intensitas	Pearson Correlation	.757**	.776**	.551**	.715**	.478**	.603**	.554**	.684**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL PERSEPSI PADA PESAN MEDIA

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Q10	2.7121	.75986	66
Q11	2.5606	.72597	66
Q12	2.7727	.67472	66
Q13	2.7273	.69161	66
Q14	2.5303	.72790	66
Q15	2.7727	1.03471	66
Q16	2.9697	.87653	66
Q17	2.7121	.97294	66
Q18	2.4545	.88024	66
Q19	2.9545	.83079	66
Q20	2.5606	.82516	66
Q21	2.6212	.77985	66
Q22	2.9242	.80976	66
Q23	2.3939	.82048	66
Q24	2.7273	.71351	66
Q25	2.5152	.84567	66
Q26	2.9697	.76399	66
Q27	2.9848	.59465	66
Q28	3.0152	.69043	66
Q29	2.9545	.68908	66
Persepsi	54.8333	5.81135	66

HASIL JAWABAN KUESIONER RESPONDEN UNTUK VARIABEL INTENSITAS

No. Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
1	2	2	4	3	4	3	2	2	1
2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
4	1	1	3	1	3	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	2	2	2
6	1	1	3	1	1	1	1	1	1
7	2	2	3	2	3	3	3	2	2
8	2	2	4	3	4	3	2	2	2
9	2	2	4	3	3	3	2	2	2
10	2	2	3	2	4	3	3	2	2
11	2	2	2	3	3	3	2	2	1
12	3	3	2	3	3	3	3	3	2
13	1	2	3	2	4	3	3	2	2
14	4	3	3	3	2	2	3	3	2
15	2	2	4	2	4	3	2	2	1
16	2	1	4	2	3	3	3	2	2
17	2	1	4	2	4	3	3	2	2
18	2	3	2	3	3	3	3	3	3
19	2	2	3	3	3	3	3	2	2
20	1	1	2	3	1	2	3	2	3
21	3	3	3	3	3	2	2	1	1
22	1	3	2	3	3	3	2	1	3
23	2	2	2	3	2	3	3	3	3

24	3	3	3	2	3	2	3	2	3
25	4	4	4	2	4	2	3	4	2
26	4	4	2	3	3	3	3	3	3
27	3	2	3	3	3	3	2	3	3
28	2	2	3	2	3	3	2	2	2
29	3	2	2	3	3	3	3	2	2
30	3	2	3	3	4	3	4	3	3
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	4	4	4	3	4	2	2	3	3
33	1	1	2	3	4	4	3	3	3
34	3	3	4	3	3	3	2	3	3
35	2	3	4	4	4	2	3	3	3
36	2	2	3	3	2	3	4	4	4
37	3	3	4	3	4	4	3	2	2
38	4	4	4	3	3	3	4	4	3
39	2	2	3	2	3	3	2	3	4
40	4	3	4	3	3	3	4	3	3
41	2	3	3	3	2	3	3	3	3
42	3	3	4	4	3	4	3	3	2
43	4	4	4	3	3	4	3	4	3
44	1	2	2	2	3	2	2	3	2
45	1	3	3	2	3	3	3	3	2
46	4	4	4	3	4	3	3	3	3
47	3	3	3	2	3	2	2	2	2
48	1	1	1	2	2	2	3	2	3
49	4	4	3	4	3	4	3	3	3
50	2	3	2	3	2	2	3	3	3
51	4	4	3	4	3	2	3	3	3

52	2	3	4	4	4	3	3	4	4
53	1	1	1	1	2	2	3	3	3
54	2	2	3	3	2	3	3	3	3
55	1	2	3	4	4	3	4	2	1
56	2	2	3	3	3	4	3	3	2
57	4	4	3	3	2	3	3	3	4
58	2	2	2	3	3	3	2	3	3
59	1	1	2	2	3	2	3	2	2
60	4	4	3	3	4	4	3	3	3
61	2	2	2	2	3	3	2	3	3
62	3	3	3	3	2	3	3	3	2
63	1	3	1	3	3	3	3	3	2
64	3	2	3	3	3	3	3	2	2
65	3	3	2	3	3	3	3	3	2
66	3	3	2	2	3	1	3	3	2

HASIL JAWABAN KUESIONER RESPONDEN UNTUK VARIABEL PERSEPSI

No. Responden	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29
1	3	2	4	3	2	4	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	1	1	1	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3
5	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
6	1	1	1	1	1	4	3	4	3	3	1	1	4	3	3	3	1	3	3	3
7	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
8	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
9	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2
10	3	3	3	2	2	4	4	1	2	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3
11	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
12	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3
14	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	4	1	1
15	2	2	3	4	1	1	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2
16	3	3	3	3	2	4	4	1	1	4	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4
17	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
18	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3
19	3	2	3	3	2	3	3	1	1	4	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3
20	1	1	2	3	2	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	3
21	2	1	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4

22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2
23	1	1	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3
24	2	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4
25	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
26	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	1
27	3	3	3	3	2	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
28	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2
29	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3
30	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4
31	3	3	3	1	4	1	4	1	1	1	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3
32	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4
33	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
34	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3
36	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
37	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
38	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
39	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3
40	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
41	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
42	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
43	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
44	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
45	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
46	3	2	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3

47	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	1	1	2	2	1	3	3	3	3
49	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
50	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3
51	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4
53	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
54	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
55	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3
56	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3
57	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
58	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2
59	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
60	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
61	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
62	3	2	3	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4
63	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
64	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
66	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3

Correlations

	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Perse psi
Q10 Pearson Correlation	1	.576**	.621**	.287*	.419**	.013	.010	-.301*	-.123	.174	.114	.229	.064	.357**	.193	-.029	.223	.263*	-.050	-.114	.484**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.019	.000	.915	.938	.014	.324	.163	.362	.065	.610	.003	.120	.817	.072	.033	.689	.364	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q11 Pearson Correlation	.576**	1	.515**	.125	.360**	-.115	-.021	-.160	.053	.119	.007	.218	-.005	.192	.151	-.077	.087	.091	.106	.052	.398**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.316	.003	.360	.866	.199	.675	.340	.958	.079	.967	.123	.226	.540	.489	.466	.399	.680	.001
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q12 Pearson Correlation	.621**	.515**	1	.393**	.155	-.119	.014	-.125	.021	.119	.067	.097	.081	.248*	.093	-.169	.166	.068	.107	.110	.418**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.213	.340	.910	.319	.866	.343	.595	.438	.520	.045	.458	.175	.184	.588	.394	.380	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q13 Pearson Correlation	.287*	.125	.393**	1	.017	-.023	-.090	.019	.207	.032	-.025	.005	-.202	-.052	-.060	-.256*	-.074	-.085	-.120	-.156	.107
Sig. (2-tailed)	.019	.316	.001		.894	.852	.472	.881	.096	.801	.845	.967	.103	.680	.635	.038	.554	.497	.337	.212	.392
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q14 Pearson Correlation	.419**	.360**	.155	.017	1	.019	-.023	.002	.026	-.265*	.343**	.197	.043	.134	-.073	.024	.112	.125	.137	-.105	.338**
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.213	.894		.877	.857	.990	.835	.032	.005	.113	.731	.282	.562	.847	.369	.315	.273	.403	.006
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q15 Pearson Correlation	.013	-.115	-.119	-.023	.019	1	.569**	.117	-.003	.203	.007	-.070	.071	.125	.081	.241	.011	.394**	.199	.136	.431**
Sig. (2-tailed)	.915	.360	.340	.852	.877		.000	.348	.980	.103	.953	.575	.571	.317	.516	.051	.933	.001	.110	.275	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q16 Pearson Correlation	.010	-.021	.014	-.090	-.023	.569**	1	.080	.038	.273*	.109	.118	.148	.188	.036	.146	-.070	.176	.331**	.278*	.482**
Sig. (2-tailed)	.938	.866	.910	.472	.857	.000		.524	.762	.027	.384	.345	.234	.131	.775	.242	.575	.157	.007	.024	.000

N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q17	Pearson Correlation	-.301 ⁺	-.160	-.125	.019	.002	.117	.080	1	.640 ^{**}	-.131	-.007	-.389 ⁺	-.184	-.299 ⁺	-.270 ⁺	-.097	-.177	.019	.029	.003	.021
	Sig. (2-tailed)	.014	.199	.319	.881	.990	.348	.524		.000	.296	.958	.001	.138	.015	.028	.436	.154	.880	.814	.980	.865
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q18	Pearson Correlation	-.123	.053	.021	.207	.026	-.003	.038	.640 ^{**}	1	-.077	-.060	-.261 ⁺	-.491 ⁺	-.316 ⁺	-.167	-.278 ⁺	-.208	-.222	-.138	-.168	-.030
	Sig. (2-tailed)	.324	.675	.866	.096	.835	.980	.762	.000		.542	.634	.034	.000	.010	.180	.024	.094	.074	.269	.177	.811
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q19	Pearson Correlation	.174	.119	.119	.032	-.265 ⁺	.203	.273 ⁺	-.131	-.077	1	.172	.400 ^{**}	.429 ^{**}	.252 ⁺	.472 ^{**}	.275 ⁺	-.002	.061	.296 ⁺	.265 ⁺	.553 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.163	.340	.343	.801	.032	.103	.027	.296	.542		.166	.001	.000	.041	.000	.026	.986	.627	.016	.031	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q20	Pearson Correlation	.114	.007	.067	-.025	.343 ^{**}	.007	.109	-.007	-.060	.172	1	.526 ^{**}	.180	.010	.029	.175	.027	-.045	.120	-.009	.376 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.362	.958	.595	.845	.005	.953	.384	.958	.634	.166		.000	.149	.939	.820	.160	.827	.719	.338	.945	.002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q21	Pearson Correlation	.229	.218	.097	.005	.197	-.070	.118	-.389 ⁺	-.261 ⁺	.400 ^{**}	.526 ^{**}	1	.417 ^{**}	.141	.254 ⁺	.370 ^{**}	.187	-.046	.325 ^{**}	.311 ⁺	.519 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.065	.079	.438	.967	.113	.575	.345	.001	.034	.001	.000		.000	.260	.040	.002	.133	.715	.008	.011	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q22	Pearson Correlation	.064	-.005	.081	-.202	.043	.071	.148	-.184	-.491 ⁺	.429 ^{**}	.180	.417 ^{**}	1	.439 ^{**}	.363 ^{**}	.440 ^{**}	.021	.189	.497 ^{**}	.380 ^{**}	.507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.610	.967	.520	.103	.731	.571	.234	.138	.000	.000	.149	.000		.000	.003	.000	.866	.128	.000	.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q23	Pearson Correlation	.357 ^{**}	.192	.248 ⁺	-.052	.134	.125	.188	-.299 ⁺	-.316 ⁺	.252 ⁺	.010	.141	.439 ^{**}	1	.397 ^{**}	.257 ⁺	.019	.139	.207	.087	.459 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.123	.045	.680	.282	.317	.131	.015	.010	.041	.939	.260	.000		.001	.037	.878	.267	.096	.489	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q24	Pearson Correlation	.193	.151	.093	-.060	-.073	.081	.036	-.270 ⁺	-.167	.472 ^{**}	.029	.254 ⁺	.363 ^{**}	.397 ^{**}	1	.338 ^{**}	-.157	.063	.133	-.057	.367 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.120	.226	.458	.635	.562	.516	.775	.028	.180	.000	.820	.040	.003	.001		.005	.210	.617	.285	.650	.002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q25	Pearson Correlation	-.029	-.077	-.169	-.256*	.024	.241	.146	-.097	-.278*	.275*	.175	.370**	.440**	.257*	.338**	1	.048	.138	.224	.041	.397**
	Sig. (2-tailed)	.817	.540	.175	.038	.847	.051	.242	.436	.024	.026	.160	.002	.000	.037	.005		.700	.269	.071	.745	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q26	Pearson Correlation	.223	.087	.166	-.074	.112	.011	-.070	-.177	-.208	-.002	.027	.187	.021	.019	-.157	.048	1	.304*	.147	.231	.224
	Sig. (2-tailed)	.072	.489	.184	.554	.369	.933	.575	.154	.094	.986	.827	.133	.866	.878	.210	.700		.013	.240	.062	.070
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q27	Pearson Correlation	.263*	.091	.068	-.085	.125	.394**	.176	.019	-.222	.061	-.045	-.046	.189	.139	.063	.138	.304*	1	.338**	.299*	.413**
	Sig. (2-tailed)	.033	.466	.588	.497	.315	.001	.157	.880	.074	.627	.719	.715	.128	.267	.617	.269	.013		.006	.015	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q28	Pearson Correlation	-.050	.106	.107	-.120	.137	.199	.331**	.029	-.138	.296*	.120	.325**	.497**	.207	.133	.224	.147	.338**	1	.778**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.689	.399	.394	.337	.273	.110	.007	.814	.269	.016	.338	.008	.000	.096	.285	.071	.240	.006		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Q29	Pearson Correlation	-.114	.052	.110	-.156	-.105	.136	.278*	.003	-.168	.265*	-.009	.311*	.380**	.087	-.057	.041	.231	.299*	.778**	1	.428**
	Sig. (2-tailed)	.364	.680	.380	.212	.403	.275	.024	.980	.177	.031	.945	.011	.002	.489	.650	.745	.062	.015	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Persepsi	Pearson Correlation	.484**	.398**	.418**	.107	.338**	.431**	.482**	.021	-.030	.553**	.376**	.519**	.507**	.459**	.367**	.397**	.224	.413**	.606**	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.392	.006	.000	.000	.865	.811	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.001	.070	.001	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level
(2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradika Ismi Putri Nanda

NIM : 12210036

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak di inginkan saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Februari 2018



enyatakan,

Pradika Ismi Putri Nanda



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.6.9097/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Pradika Ismi Putri Nanda**
Date of Birth : **July 26, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.4.6068/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Pradika Ismi Putri Nanda :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٣ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



IJAZAH

MADRASAH ALIYAH PROGRAM : BAHASA

TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : MA.32/12.05/PP.01.1/175/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah AliyahNegeri.....
Yogyakarta II menerangkan bahwa :

nama : PRADIKA ISMI PUTRI NANDA
tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 26 Juli 1993
nama orang tua : Muhammad Suranto
nomor induk : 6562
nomor peserta : 3-12-04-01-034-013-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Yogyakarta, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah



Dr. Subiyantoro, M.Ag
195904101985031005

MA 120000069

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Bahasa

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum

Nama

Tempat dan Tanggal Lahir

Nomor Induk

Nomor Peserta

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

PRADIKA ISMI PUTRI NANDA

Yogyakarta, 26 Juli 1993

6562

3-12-04-01-034-013-4

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
a.	Al-Qur'an-Hadis	7,30	8,37	7,94
b.	Akidah-Akhlak	7,80	8,14	8,00
c.	Fikih	7,80	8,29	8,09
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	7,50	8,83	8,30
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,10	9,20	8,76
3.	Bahasa Indonesia	7,70	9,12	8,55
4.	Bahasa Arab	7,50	8,44	8,06
5.	Bahasa Inggris	7,50	9,12	8,47
6.	Bahasa Jerman	7,50	9,16	8,50
7.	Matematika	8,47	9,20	8,90
8.	Sastra Indonesia	7,91	9,24	8,70
9.	Antropologi	7,90	9,32	8,75
10.	Sejarah	7,60	9,28	8,61
11.	Seni Budaya	7,70	8,60	8,24
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,80	9,00	8,52
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,00	9,32	8,79
14.	Keterampilan Bhs. Jepang / Conversation / Jurnalistik	7,60/8,80/7,65	9,20/9,20/9,08	8,56/9,20/9,08
Rata-Rata				8,53

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,55	7,00	7,6
2.	Bahasa Inggris	8,47	5,80	6,9
3.	Matematika	8,90	4,00	6,0
4.	Sastra Indonesia	8,70	8,50	8,6
5.	Antropologi	8,75	7,00	7,7
6.	Bahasa Jerman	8,50	6,20	7,1
Rata-Rata				7,3

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional



Yogyakarta, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,
[Signature]
Dr. Subiyantoro, M. Ag.
NIP. 195904101985031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016,
Menyatakan :

Nama : Pradika Ismi Putri Nanda
NIM : 12210036
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di **Radio Edukasi** dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

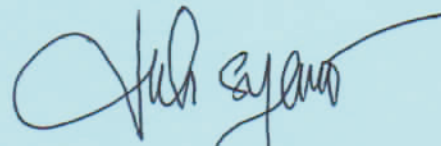
Yogyakarta, 30 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana



Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.571/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Pradika Ismi Putri Nanda
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 26 Juli 1993
Nomor Induk Mahasiswa	: 12210036
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi	: Banjaroyo
Kecamatan	: Kalibawang
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,33 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : PRADIKA ISMI PUTRI NANDA
 NIM : 12210036
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

PRADIKA ISMI PUTRI NANDA

12210036

LULUS dengan NILAI 63 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 15 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PRADIKA ISMI PUTRI NANDA
NIM : 12210036
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

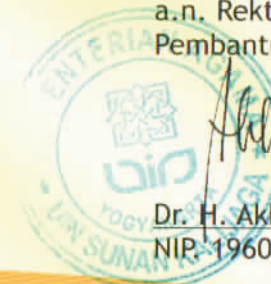
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Pradika Ismi Putri.N

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

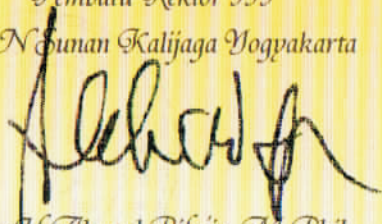
MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M. Phil
NID: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Maspkuri
Ketua Panitia

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Pradika Ismi Putri Nanda
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 26 Juli 1993
Alamat : Janturan Uh4/382 RT15 RW04 Yogyakarta 55164
Nama Ayah : Muhammad Suranto
Nama Ibu : Sukaningtyas Nur Handayani
E-Mail : Putrinanda07@Gmail.Com

B. Riwayat Pendidikan

SD NEGERI GLAGAH 1	(2000-2006)
SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	(2006-2009)
MAN 2 YOGYAKARTA	(2009-2012)